

## ABSTRAK

### PERANAN DEWAN DAKWAH ISLAMIAH (DDII) DALAM MENANGGULANGI KONVERSI AGAMA (DARI ISLAM – HINDU) DI RANUPANI KEC. SANDURO KABUPATEN LUMAJANG

Rocha Asfa

Pemb: Sjahudi Sirojd

Fakultas Dakwah Penyiaran penerangan agama islam

Untuk menghindari keaburan dalam memahami maksud judul Peran Dewan Dakwah Islamiyah Dalam Menanggulangi Konversi Agama (Dari Islam – Hindu) di Ranupani Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang maka terdapat beberapa kata yang perlu ditegaskan secara rinci

Peranan adalah suatu aspek yang dinamis dari kedudukan (status) yang berarti melaksanakan hak dan kewajiban yang melekat pada kedudukannya (Munandar Sulaiman 1987 : 58). Sedangkan menurut Astred Susanto dalam bukunya "Pengantar Sosiologi dan perubahan sosial" mengatakan bahwa : Peranan adalah dinamisasi dari status ataupun bias juga status subyektif. Peranan dan status kait mengait yaitu karena status yang memberikan kedudukan hak dan kewajiban.. ( Astrid Susanto).

Adapun yang dimaksud peranan dalam tulisan adalah DDII sebagai wadah lembaga Dakwah senantiasa mengadakan kegiatan sebagaimana kedudukan dan fungsinya dimasyarakat, tujuan yang ingin dicapai dan misi yang diembannya.

Dewan Dakwa Islamiyah Indonesia

Adalah sebuah yayasan yang didirikan dengan akte notaries pada tahun 1967 dan diketahui oleh Bapak Muhammad Nasir (Almarhum) tujuan umumnya adalah meningkatkan dakwah islamiyah di Indonesia. (Herry Muhammad, Akbar Marzuki, 1994:40.

Konversi Agama

Konversi Agama menurut etimologi berasal kata latin "Convercio" yang berarti tobat pindah, berubah (agama) Selanjutnya kata tersebut dipakai dalam bahasa Inggris "Convercion" yang berarti berubah dari suatu keadaan atau dari satu agama ke agama lain.